

KARYA TULIS ILMIAH

**PENERAPAN PEMBERIAN CAIRAN ORALIT TERHADAP
RESIKO HIPOVOLEMIA PADA ASUHAN KEPERAWATAN
ANAK DENGAN GASTROENTERITIS DI RUANG RASYID
THALIB RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH
PALEMBANG TAHUN 2022**



DI SUSUN OLEH :

**ALMA DINIARTI
191440101001**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

KARYA TULIS ILMIAH
PENERAPAN PEMBERIAN CAIRAN ORALIT TERHADAP
RESIKO HIPOVOLEMIA PADA ASUHAN KEPERAWATAN
ANAK DENGAN GASTROENTERITIS DI RUANG RASYID
THALIB RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH
PALEMBANG TAHUN 2022



DI SUSUN OLEH :

ALMA DINIARTI
191440101001

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TAHUN AKADEMIK 2021/2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Diterima dan disetujui untuk ujian karya tulis Ilmiah (Studi kasus)
yang berjudul:

PENERAPAN PEMBERIAN CAIRAN ORALIT TERHADAP RESIKO HIPOVOLEMIA PADA ASUHAN KEPERAWATAN ANAK DENGAN GASTROENTERITIS DI RUANG RASYIDHALIB RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG TAHUN 2022

1. Pembimbing Utama

Ns. Septi Viantri Kurdaningsih, M.Kep
NIK : 2016.11.064.

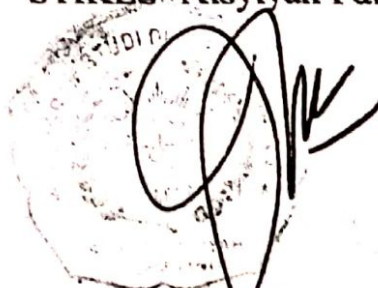
()

2. pembimbing pendamping

Nopianti, S.Kep., M.Kes.
NIK : 1999.010.028

()

Mengetahui
Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan
STIKES' Aisyiyah Palembang



Ns. Neng Annia Fathia, M.Kep
NIK.2017.11.070

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ' AISYIYAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
LAPORAN TUGAS AKHIR , 6 Juni 2022

Karya Tulis Ilmiah, 6 Juni 2022

Alma Diniarti

Penerapan Pemberian Cairan Oralit Terhadap Resiko Hipovolemia Pada Asuhan Keperawatan Anak Dengan Gastroenteritis Di Ruang Rasyid Thalib Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2022

ABSTRAK

Latar Belakang : Gastroenteritis merupakan masalah yang dapat mengakibatkan gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit mekanisme dasar yang menyebabkan timbulnya diare yaitu gangguan osmotik yang terdapat pada makan atau zat yang tidak dapat diserap sehingga menyebabkan tekanan osmotik dalam rongga usus meninggi sehingga terjadi pergeseran air dan elektrolit kedalam rongga usus, rongga usus yang berlebihan akan merangsang usus untuk mengeluarkan feses sehingga timbul diare. **Tujuan :** Diketahui penerapan pemberian cairan oralit terhadap resiko hipovolemia pada asuhan keperawatan anak dengan gastroenteritis. **Metode :** Desain yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan studi kasus. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang. Penelitian dilakukan di Ruang Rasyid Thalib Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang pada tanggal 20- 27 April 2022, Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, pemeriksaan dan studi dokumentasi. Analisa data dengan membandingkan antara teori dengan data yang ditemukan pada pasien. **Hasil :** Didapatkan hasil responden mengalami Resiko Hipovolemia, sebelum dilakukan pemberian cairan oralit pada pasien I prekuensi bab 5x sehari dan pada pasien II prekuensi bab 10x sehari , setelah dilakukan pembericairan oralit pada pasien prekuensi bab menjadi 3x sehari dan pada pasien prekuensi bab 7x sehari. **Saran :** Dapat digunakan sebagai implementasi keperawatan dengan masalah resiko hipovolemia pada asuhan keperawatan anak dengan gastroenteritis .

Kata kunci: Pemberian Cairan Oralit, Resiko Hipovolemia, Gastroenteritis

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ' AISYIYAH PALEMBANG

PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN

LAPORAN TUGAS AKHIR , 6 Juni 2022

Alma Diniarti

Penerapan Pemberian Cairan Oralit Terhadap Resiko Hipovolemia Pada Asuhan Keperawatan Anak Dengan Gastroenteritis Di Ruang Rasyid Thalib Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2022

ABSTRACT

Background: Gastroenteritis is a problem that can cause fluid and electrolyte balance disorders, the basic mechanism that causes diarrhea, namely osmotic disorders found in food or substances that cannot be absorbed, causing osmotic pressure in the intestinal cavity to rise resulting in a shift of water and electrolytes into the intestinal cavity. Excessive intestinal cavity will stimulate the intestines to excrete feces, causing diarrhea. Objective: To know the application of ORS to the risk of hypovolemia in the nursing care of children with gastroenteritis. Methods: The design used is descriptive analytic with a case study approach. The sample used in this study amounted to 2 people. The study was conducted in the Rasyid Thalib Room, Muhammadiyah Hospital Palembang on 20-27 April 2022. Data were collected by means of observation, interviews, examinations and documentation studies. Data analysis by comparing theory with data found in patients. Results: It was found that the respondents experienced the risk of hypovolemia, before giving ORS fluid to patients with chapter I preeclampsia 5 times a day and in patient II having chapters 10 times a day. : Can be used as a nursing implementation with the problem of risk of hypovolemia in the nursing care of children with gastroenteritis.

Keywords: Administration of ors fluids, risk of hypovolemia, gastroenteritis.

DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	ix
MOTTO.....	xi
PERSEMBAHAN.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiiiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan.....	4
D. Manfaat Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN TEORI.....	7
A.Konsep Dasar Gastroenteritis.....	7
1. Pengertian.....	7
2. Anatomi Fisiologi.....	8
3. Etiologi.....	14
4. Tanda dan Gejala.....	15
5. Patofisiologi.....	15
6. Patoflow.....	20
7. Komplikasi.....	21
8. Klasifikasi.....	21
9. Pemeriksaan Diagnostik.....	22
10. Penatalaksanaan medis.....	22
B. KONSEP DASAR PEMBERIAN CAIRAN ORALIT.....	22
A. Pengertian Rehidrasi Oral.....	22
C.Konsep Dasar Keperawatan.....	25
1. Pengkajian keperawatan.....	25
2. Diagnosis Keperawatan.....	26

3. Intervensi Keperawatan	27
4. Implementasi Keperawatan.....	29
5. Evaluasi Keperawatan	31
D. Peneliti Sebelumnya	32
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan / Desain Penelitian	36
B. kerangka konsep	36
C. Definisi operasional	37
D. Subyek penelitian	38
E. Lokasi dan waktu	39
F. Prosedur Penelitian	39
G. fokus studi kasus	40
H. Teknik Pengumpulan Data	40
I. Instrumen Pengumpulan Data	41
J. Keabsahan data	42
K. Etika Studi Kasus	43
L. Analisis Data	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	42
A. Profil Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang	42
B. Pengkajian	46
C. Analisa Data	65
D. Masalah Keperawatan	67
E. Intervensi Keperawatan	69
F. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan	72
BAB V PEMBAHASAN	78
A. Pengkajian keperawatan	78
B. Diagnosa keperawatan	78
C. Intervensi keperawatan	79
D. Implementasi keperawatan	80
E. Evaluasi keperawatan	80
F. Keterbatasan studi kasus	80

BAB VI PENUTUP	80
A. simpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN	83

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penelitian memberikan tindakan keperawatan pada An.D dengan resiko hipovolemia di Ruang Rasyid Thalib Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang selama 3 hari dengan 3 kali pertemuan(dari tanggal 20-22 April 2022) dan An.A dengan resiko hipovolemia di Ruang Rasyid Thalib Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang selama 3 hari dengan 3 kali pertemuan (dari tanggal 27-29 mie 2022) dan maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Pengkajian Keperawatan

Berdasarkan pengkajian yang dilakukan pada pasien I (An.D) pada tanggal 20 april 2022 pada pukul 10.30 wib. frekuensi bab 5x sehari.. Sedangkan pengkajian yang dilakukan pada pasien II (An.A). pada tanggal 27 mei 2022 pada pukul 15.00 wib frekuensi bab 10x sehari.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa yang timbul pada pasien I yaitu An.D dan pasien II An.A yaitu : resiko hipovolemia berhubungan dengan status cairan.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi yang dilakukan penelitian adalah pemberian cairan oralit untuk menurunkan resiko hipovolemia.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi yang dilakukan adalah penerapan pemberian cairan oralit yang dilakukan 3 x pertemuan setiap pertemuan terdiri dari 1 sesi.

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan penelitian selama 3 hari sebanyak 2 kali pertemuan terjadi perubahan frekuensi bab setelah dilakukan pemberian oralit pada pasien satu frekuensi bab berkurang dari 5x sehari menjadi 3x hari, dan pada hari ke dua pasien bab 3x sehari dan sudah ada ampas, dan hari ke

tiga pasien bab baru 1 x dan sudah berampas. Sedangkan pasien II pada hari pertama, setelah pasien di berikan cairan oralit prekumsi bab berkurang dari bab cair 10x sehari menjadi 7x sehari. Sedangkan pada hari ke dua pasien bab cair mulai ada ampas, dan hari ketiga pasien bab 2x ada ampasnya. sehingga masalah keperawatan pada pasien I dan pasien II dengan resiko hipovolemia teratasi..

B. Saran

1. Untuk Peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi referensi dan menambah informasi dalam pengembangan penelitian selanjutnya dan diharapkan kepada penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan edukasi pemberian cairan oralit untuk menambah pengetahuan pasien tentang penerapan pemberian cairan oralit.

2. Untuk Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang

Diharapkan prosedur di Ruang rasyid thalib (anak) tetap dapat dilakukan dengan baik dalam memberikan Asuhan Keperawatan dan tindakan keperawatan sesuai dengan standar praktik keperawatan yang benar. Serta dapat menerapkan pemberian cairan oralit terhadap resiko hipovolemia pada asuhan keperawatan anak dengan gastroenteritis.

3. Untuk STIKES 'Aisyiyah Palembang

Diharapkan hasil penelitian ini dapat di gunakan sebgai bahan *referensi* di perpustakaan dan sebagai bahan evaluasi tentang memberikan penerapan pemberian cairan oralit terhadap resiko hipovolemia pada asuhan keperawatan anak dengan gastroenteritis dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan wawasan bagi mahasiswa STIKES' Aisyiyah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Mardiana, yeni. (2019). Non Title. *Asuhan Keperawatan Gastroenteritis Akut*, 50 (cairan dan elektrilit),
- Mala muti. (2019) *Asuhan keperawatan anak dengan Gastroenteritis*. stikes pyogyakarta 2019.
- Mansjoer. (2018). *jenis diare*. jakarta. media Aesculapius.
- Riset Kesehatan Dasar. (Riskesdas). (2018). *Badan penitian dan pengembangan kesehatan Kemenkes RI tahun 2018*. Dakses: 27 Desember 2018.
- Sandika. (2021). *asuhan keperawatan gangguan sistem pencernaan gastroenteritis akut*. Palembang.
- Sandika. (2021). *asuhan keperawatan gangguan sistem pencernaan gastroenteritis akut*. Palembang.
- Surabaya et al (2017). *Pofil terafi diare akut pada pasien anak rawat inap di Rumah sakit Bhayangkara* (Surabaya et al 2017)
- Sulistyo Rini, (2020). *Studi Khusus pada anak Gastroenteritis dengan masalah hipovolemia*. Stikes panti waluya malang 2020.
- Syaifudidin. (2012). *Anatomi fisiologi sistem pencernaan*. Palembang (sandika 2021).
- Tim pojok sdki dpp ppni (2017) *tandah dan gejala hipovolemia*. Jakarta 2016.
- Tim pojok sdki dpp ppni. (2016). *Standar diagnosan keperawatan indonesia*. jakarta 2016.
- Tim pojok sdki dpp ppni. (2016). *Standar luaran keperawatan Indonesia, standar intervensi keperawatan indonesia, standar diagnose keperawatan Indonesia* . jakarta 2016..
- Utami rahayu sari. (2017). *Asuhan keperawatan pada anak dengan gastroenteritis*.
- Pearce. (2012). *Anatomi fisiologi sistem pencernaan manusia dari anus*. Palembang (sandika 2021)
- Veneziano, R. (2017). *Asuhan keperawatan pada klien dengan masalah keperawatan kekurangan volume cairan diruang anak RSUD Bangil pasuruan*.